



Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Trimulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

The Effect of SAVI Learning Model (*Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually*) on Science Learning Outcomes of Fourth Grade Students of SD Negeri 2 Trimulyo, Tanjung Bintang District, South Lampung Regency



Hani Safitri Anggraisi^a
Qomario^b
Ali Mashari^c

Article history:

Submitted: 26 August 2023

Revised: 06 September 2023

Accepted: 26 September 2023

Keywords: SAVI, Learning Model, Learning Outcomes

Abstract

The relationship between the SAVI learning model (somatic, auditory, visualization, intellectually) and science learning outcomes for fourth grade student at SD Negeri 2 Trimulyo, Tanjung Bintang District, South Lampung Selatan. This study aims to describe whether there is an influence of the SAVI learning model (somatic, auditory, visualization, intellectually) and science learning outcomes for fourth grade student at SD Negeri 2 Trimulyo, Tanjung Bintang District, South Lampung Selatan. The survey results show that student learning outcomes are still low. This type of research is quantitative with pre-experimental in the form of one group pretest-posttest design. The population in this study were fourth grade students at SD Negeri 2 Trimulyo. The sample for this study consisted of 24 students. Data collection techniques using tests, documentation, data analysis techniques, and by using the t-test. The results of the study are shown by the results of the t-test (paired sample t test) for the same sample with different treatment (pretest-posttest) with a t count of 12,477 with a Sig (2-tailed) level of $0,000 < 0,05$ which proves that there is an influence of the learning model SAVI (somatic, auditory, visualization, intellectually) on learning outcomes.

Jurnal Ilmu Pendidikan©2023.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

^a STKIP Al-Islam Tunas Bangsa ,Bandar Lampung, Lampung Indonesia

^b STKIP Al-Islam Tunas Bangsa ,Bandar Lampung, Lampung Indonesia

^c STKIP Al-Islam Tunas Bangsa ,Bandar Lampung, Lampung Indonesia

Corresponding author:

Hani Safitri Anggraissi

STKIP Al-Islam Tunas Bangsa, Bandar Lampung, Lampung Indonesia

Email address: hanianggraissi03@gmail.com

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik kemampuan yang ada di luar diri siswa. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antar guru dengan siswa. Pada proses tersebut, guru memberikan bimbingan dan menyediakan berbagai kesempatan yang dapat mendorong siswa belajar untuk memperoleh pengalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran (Hamalik, 2017:34).

Agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan, perlu adanya perubahan cara mengajar dari model pembelajaran tradisional atau monoton menjadi model pembelajaran inovatif. Caranya dengan melibatkan siswa secara aktif, bukan menjadikannya sebagai objek. Pembelajaran berpusat pada siswa, bukan lagi pada guru. Metode dan model pembelajaran yang digunakan bukan lagi bersifat, melainkan bersifat flaksibel dan dinamis hingga dapat memenuhi kebutuhan siswa secara keseluruhan serta lebih aktif dalam proses pembelajaran.

penyebab rendahnya hasil belajar yaitu siswa tidak aktif bertanya kepada guru tentang masalah-masalah yang tidak dipahami. Siswa menganggap pelajaran IPA itu sangat sulit dipahami dan membosankan. Keterbatasan sarana dan prasarana, serta minimnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Trimulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, populasi dan sampel seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Trimulyo Kecamatan Tanjung Bintang yang berjumlah 24 siswa.

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data variabel pengaruh model pembelajaran SAVI. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data test. Penyusunan tes didahului dengan menyusun kisi-kisi soal, tes diuji cobakan kepada seluruh siswa kelas IV sebagai populasi dan sampel yang memiliki kesamaan diuji validitas dan reliabilitas. Hasil uji coba menunjukkan bahwa seluruh item tes valid dan sehingga layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data menggunakan korelasi dengan mengujikan data variabel X pengaruh model pembelajaran SAVI dengan hasil belajar IPA menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji-*t* dimana uji ini digunakan mencari pengaruh antara dua variabel penelitian. Bentuk hipotesis:

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Trimulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Trimulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada instrumen variabel X pengaruh model pembelajaran SAVI dapat diketahui bahwa hasil uji validitas 20 soal yang diberikan bahwasanya 19 soal valid dan 1 soal drop, dan hasil uji reliabilitas model pembelajaran SAVI yaitu $\geq 0,814$ maka dinyatakan reliabel. data berupa *pretest* dan *posttest* maka diketahui jumlah nilai *posttest* 1930 lebih besar daripada *pretest* 1300. Uji normalitas didapatkan nilai $0,200 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa kedua data yang sudah dilakukan perhitungan dikatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas didapat perhitungan hasil belajar IPA adalah $0,005 < 0,05$ maka berdasarkan pengambilan keputusan data tersebut tidak homogen.

Tabel 1. Uji hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	Pretest – Posttest	-31.25000	12.26962	2.50452	-36.43100	-26.06900	12.477	23	.000

Uji hipotesis tersebut terlihat bahwa t_{hitung} 12.477 dengan taraf Sig (2-tailed) $0.000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 2 Trimulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Bersumber pada uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti menggunakan pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPA dapat diketahui bahwa t hitung $\geq t$ tabel yaitu $25,08 \geq 1,725$. Dengan demikian data tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Trimulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penggunaan model pembelajaran SAVI lebih efektif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan dengan perhitungan uji t (*paired sampel t test*) untuk sampel yang sama dengan perlakuan berbeda (*pretest-Posttest*) dengan menghasilkan t_{hitung} 12.477 dengan taraf Sig (2-tailed) $0.000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Trimulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat memberikan saran bahwa:

1. Bagi Guru
Agar siswa memperoleh hasil belajar IPA lebih baik guru memberikan model pembelajaran SAVI khususnya pada materi siklus hidup pada makhluk hidup dan juga dapat digunakan pada materi lainnya agar dapat meningkatkan hasil belajar IPA.
2. Bagi Sekolah
Model pembelajaran SAVI dapat digunakan sebagai salah satu alternative bagi sekolah untuk menerapkan model pembelajaran efektif dan tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

6. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineks Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purnomo, Rochmat Aldi. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Simanjuntak, Sinta Damerin. 2020. *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi MS. Exel dan SPSS*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sufren dan Yonathan Natanael. 2014. *Belajar otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di sekolah Dasar*. Jakarta: kencana.

Yuliza, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MTs Negeri Kota Bengkulu. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN (JURIP)*, 2(1), 33–48. <https://doi.org/10.58222/jurip.v2i1.249>